

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun Mencegah Dikubitus Pada Pasien Cidera Kepala Berat Post Craniotomi”

disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian didapatkan bahwasannya karakteristik responden dari sampel penelitian yang diambil yaitu berusia 60 tahun ke atas dengan jenis kelamin laki-laki yang di diagnosa cidera kepala berat post craniotomi di RSUD DR.M.Yunus Kota Bengkulu.
2. Hasil penelitian didapatkan bahwa diagnosa keperawatan yang dialami klien yaitu Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan persepsi/kognitif, terapi pembatasan/kewaspadaan keamanan, tirah baring, immobilisasi
 - Hasil penelitian didapatkan bahwa intervensi yang di berikan pada kasus ini yaitu intervensi keperawatan berdasarkan SDKI, 2018 tentang terapi dimana peneliti menggunakan Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun untuk menurunkan decubitus pada klien, intervensi yang diberikan sesuai dengan yang telah disiapkan oleh peneliti.
3. Hasil penelitian di dapatkan bahwa implementasi yang di berikan pada kasus ini yaitu sesuai dengan intervensi keperawatan berdasarkan SDKI, 2018 yang telah dirancang peneliti sebelumnya, di mana intervensi efektif dalam meningkatkan tingkat kenyamanan yang dialami klien Dekubitus Di RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu.
 - Hasil penelitian didapatkan bahwa pada evaluasi pemberian penerapan intervensi latihan Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun yaitu klien

tampak nyaman. Sebelum dilakukan Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun menunjukkan bahwa kulit punggung dan bokong pasien sedikit kemerahan dan tidak nyaman

5.2 Saran

1. Bagi Penderita Dekubitus

Penderita Dekubitus dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman dapat melakukan terapi Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun yang diharapkan dapat membantu menurunkan decubitus sehingga berada dalam rentang normal. Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun ini merupakan salah satu dari terapi pada pasien CKB dengan decubitus selain dari obat-obatan yang sudah diberikan oleh pihak medis. Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun ini dapat dilakukan secara mandiri karena gerakannya sederhana dan tidak membutuhkan alat khusus.

2. Bagi RSUD

Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan mandiri terhadap penderita CKB dengan decubitus untuk menurunkan tingkat decubitus. Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun dapat dilakukan setiap hari dengan durasi 3-5 menit. Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun diharapkan dapat digiatkan rutin pelaksanaannya karena terbukti efektif untuk membuat pasien rileks dan menurunkan tingkat decubitus.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun diharapkan dapat sebagai penambah materi pembelajaran terhadap dunia pendidikan keperawatan mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien CKB dengan decubitus yang mengalami hambatan mobilitas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Massage Effluarage Dengan Minyak Zaitun diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk menurunkan tingkat decubitus pasien dan peneliti

menyarankan agar ditambah lagi frekuensi pemberiannya dan lama waktu pemberiannya sehingga lebih efektif lagi untuk menurunkan tingkat decubitus pasien.